

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis menganalisa permasalahan dalam kajian ini, maka untuk menutup kajian ini penulis perlu membuat beberapa kesimpulan dari permasalahan penelitian ini.

- a. Sebagaimana praktek upah jasa penggilingan padi yang dilaksanakan di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan mengakibatkan terjadinya perselisihan dan pengabaian terhadap konsep Islam. Sehingga tidak sesuai lagi dengan ketentuan yang telah digariskan oleh syara'.
- b. Adapun yang menjadi dasar penetapan upah jasa penggilingan padi di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan adalah bahwa pemilik pabrik penggilingan padi menetapkan upah jasa penggilingan tidak atas dasar kesepakatan bersama melainkan menaikkan hanya sepihak.
- c. Apabila dilihat dari hukum Islam, status penetapan upah jasa penggilingan padi di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan tidak sesuai dengan pengupahan yang diatur oleh hukum Islam. Karena salah satu syarat sahnya pengupahan dalam Islam adalah adanya persetujuan dari kedua belah pihak yang akan berakad, mereka

menyatakan kerelaannya untuk melakukan akad Ijarah. Apabila salah seorang terpaksa melakukan akad itu, maka akadnya tidak sah.

B. Saran – saran

Sebelum penulis mengakhiri pembahasan ini, terlebih dahulu penulis memberikan beberapa saran dan semoga bermanfaat.

- a. Diharapkan kepada pihak yang terlibat dalam status penepatan upah jasa penggilingan padi di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar kabupaten Pelalawan hendaknya lebih memperhatikan tentang hukum dan status pengupahan yang telah disyariatkan oleh Agama Islam. Juga diharapkan kepada pihak Departemen Agama setempat kiranya dapat memperhatikan keadaan yang ada di dalam masyarakat Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar baik itu memberikan saran fisik maupun dalam bentuk bimbingan mental atau penyuluhan.
- b. Kemudian kepada unsur pemerintah setempat diharapkan agar dapat memberikan penyuluhan atau bimbingan kepada masyarakat Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar, juga diharapkan agar membentuk kelompok tani dan meminta bantuan mesin penggiling padi yang ukuran kecil kepada pemerintah agar proses penggilingan padi tidak lagi harus dilakukan di pabrik penggilingan padi namun bisa juga dilakukan sendiri di rumah karena petani sudah memiliki pabrik penggilingan sendiri walaupun dalam ukuran kecil sehingga tidak lagi ditemui bentuk kecurangan dan pertikaian antara pihak – pihak yang terkait.